

DAILY MARKET RECAP

27 JULI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan ditengah pelemahan pasar global. Nilai tukar rupiah mematahkan reli penguatannya pada akhir pekan lalu.

Meningkatnya ketegangan politik di antara AS- China membawa Bursa Saham AS, Asia dan Eropa serentak berakhir pada zona negatif pada penutupan pekan lalu.

Kurs USD/IDR | 14.655 | Kurs EUR/USD | 1,1694 | IHSG per 24 JULI 2020 | 5.082,99 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,96
FED RATE	0,25	0,60

*JUL-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	23-Jul	24-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,79	6,81	0,27
Indonesia USD 10yr	2,34	2,34	(0,17)
US Treasury 10yr	0,58	0,59	2,08

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0500	0,1108
1 Mth	4,2808	0,1726
3 Mth	4,3735	0,2468
6 Mth	4,5654	0,3185
1 Yr	4,7681	0,4595

Bursa Saham Dunia

	23-Jul	24-Jul	%Change
IHSG	5.145,01	5.082,99	(1,21)
LQ 45	806,55	791,14	(1,91)
S&P 500 (US)	3.235,66	3.215,63	(0,62)
Dow Jones (US)	26.652,33	26.469,89	(0,68)
Hang Seng (HK)	25.263,00	24.705,33	(2,21)
Shanghai Comp (CN)	3.325,11	3.196,77	(3,86)
Nikkei 225 (JP)	-	-	-
DAX (DE)	13.103,39	12.838,06	(2,02)
FTSE 100 (UK)	6.211,44	6.123,82	(1,41)

Cross Currencies

	24-Jul-20	27-Jul-20	% Change
USD/IDR	14675	14655	(0,14)
EUR/IDR	17044	17138	0,55
JPY/IDR	137,79	138,75	0,70
GBP/IDR	18719	18802	0,44
CHF/IDR	15874	15941	0,42
AUD/IDR	10444	10441	(0,03)
NZD/IDR	9750	9766	0,16
CAD/IDR	10958	10942	(0,15)
HKD/IDR	1893	1891	(0,14)
SGD/IDR	10599	10616	0,16

Major Currencies

	24-Jul-20	27-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1615	1,1694	0,68
USD/JPY	106,51	105,64	(0,82)
GBP/USD	1,2755	1,2830	0,58
USD/CHF	0,9245	0,9189	(0,60)
AUD/USD	0,7117	0,7125	0,11
NZD/USD	0,6643	0,6664	0,32
USD/CAD	1,3393	1,3392	(0,00)
USD/HKD	7,7515	7,7516	0,00
USD/SGD	1,3847	1,3804	(0,31)

FX

Dolar AS kembali melemah terhadap mata uang lainnya pada perdagangan Jumat (24/7) pekan lalu dengan Indeks Dolar (DXY) yang berakhir melemah 0,46 persen ke level 94,35 pascacaris serangkaian data PMI Zona Euro, Inggris dan AS. Data PMI negara-negara Eropa impresif mengakibatkan Euro menguat, tetapi gagal mendongkrak kurs Pound akibat nihilnya hasil perundingan dagang pasca-brexit dengan Uni Eropa.

China memerintahkan penutupan konsulat AS di Chengdu sebagai langkah balasan atas tindakan AS menutup konsulat China di Houston. Hal ini menyebabkan USD/JPY turun sesuai pengumuman tersebut.

Pada minggu ini pelaku pasar akan menyoroti tarik ulur terkait paket stimulus fiskal tambahan di Parlemen AS, Fed meeting, rilis data kuartar kedua GDP AS.

Kemarin USDIDR dibuka di level 14.600, kemudian bergerak naik ke level 14.695 dan ditutup di level 14.655. Hari ini USDIDR di buka di level 14.685/14.695. Sedangkan untuk hari ini USDIDR dibuka di 14.600/14.640

AUDUSD Graph



Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah Indonesia bergerak reli bersama dengan penguatan IDR dan pelemahan USD. Segalanya berbalik setelah makan siang di mana indeks ekuitas mulai merah dikarenakan berita antara AS dan China, yang dinilai kemungkinan hanya akan sementara.

Besok akan ada lelang FR dimana kemungkinan imbal hasil nya merupakan yang terendah sejak Maret 2020

Pasar Saham

Pada penutupan akhir pekan lalu, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -1,205% dan berakhir pada level 5.082,991. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1,91%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan jumat lalu. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, dengan pelemahan sebesar -1,86% dari industri barang konsumsi, pelemahan sebesar -1,76% dari aneka industri dan pelemahan sebesar -1,47% dari sektor finansial. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp 737,71 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir pada zona negatif ditengah kekhawatiran pasar akibat meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan China setelah Beijing memerintahkan AS untuk menutup kantor konsulatnya di Chengdu sebagai pembalasan atas penutupan konsulat China di Houston.

Bursa Saham Wall Street berakhir melemah ditengah meningkatkan ketegangan politik antara AS dan China yang dikhawatirkan akan menghambat pemulihan kembali ekonomi global.

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia